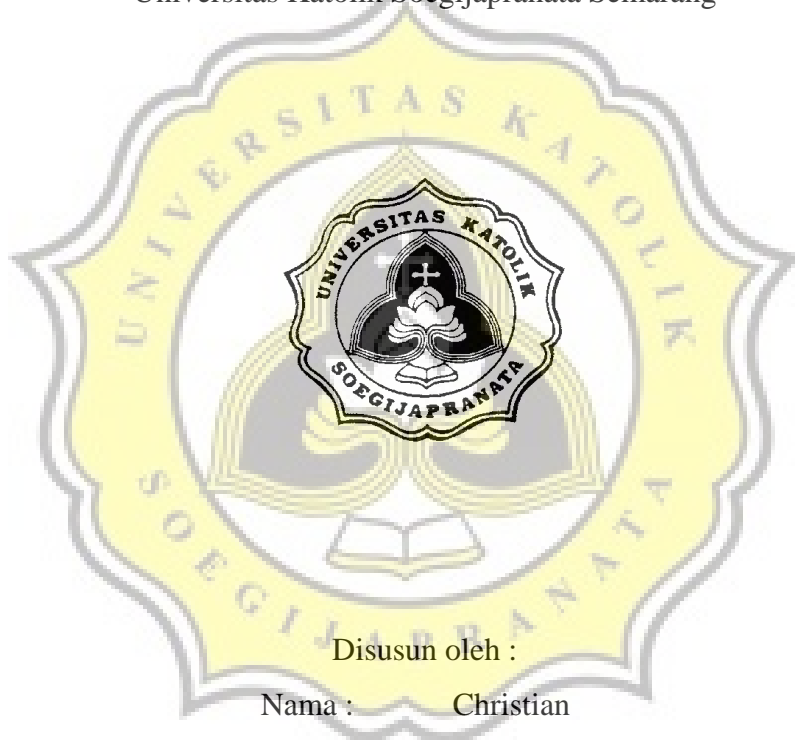


**PENGARUH PERISTIWA RESHUFFLE KABINET INDONESIA BERSATU
7 MEI 2007 TERHADAP RETURN SAHAM LQ 45 DI BEJ**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah satu Syarat Untuk Memenuhi Persyaratan
Mencapai Gelar Kesarjanaan S-1
Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang



Disusun oleh :

Nama : Christian

NIM : 01.30.0199

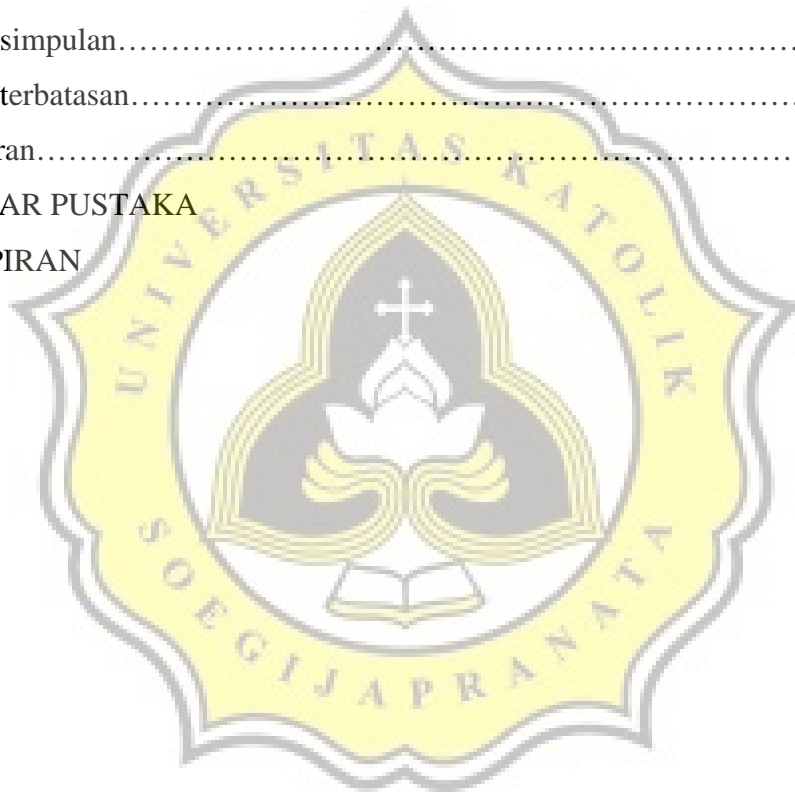
**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2007

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II : LANDASAN TEORI	
2.1 Tinjauan Pustaka.....	6
2.1.1 Pengertian Pasar Modal.....	6
2.1.2 Peranan Pasar Modal.....	7
2.1.3 Efisiensi Pasar.....	7
2.1.4 Indeks Harga Saham Gabungan.....	9
2.1.5 Saham LQ 45.....	9
2.1.6 <i>Event Study</i>	10
2.1.7 <i>Abnormal Return</i>	11
2.2 Penelitian Terdahulu.....	12
2.2.1 Penelitian dengan hasil “Menerima Hipotesis”.....	12
2.2.2 Penelitian dengan hasil “Menolak semua atau salah satu Hipotesis...13	13
2.3 Kerangka Pikir.....	14
2.4 Definisi Operasional.....	15
2.5 Hipotesis.....	16
BAB III : METODE PENELITIAN	
3.1 Obyek Penelitian.....	17
3.2 Populasi dan Sampel.....	17

3.3 Jenis dan Sumber Data.....	19
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	20
3.5 Metode Analisis Data.....	20
BAB IV : ANALISIS DATA	
4.1 Hasil Analisa Data.....	25
4.2 Pengujian Reshuffle Kabinet Terhadap Return Saham LQ45.....	29
4.3 Implikasi Manajerial.....	32
BAB V : PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	33
5.2 Keterbatasan.....	34
5.3 Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi *abnormal return* terhadap peristiwa *reshuffle* kabinet 7 Mei 2007, untuk. Yang nyatanya tidak membawa signifikansi atau perbedaan apapun.

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam LQ45 selama 11 hari penelitian, yaitu 5 hari sebelum peristiwa, 1 hari saat peristiwa dan 5 hari sesudah peristiwa tersebut. Sampel penelitian yang diperoleh sebanyak 45 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, yang diperoleh dari Pojok BEJ UNIKA dan *JSX Monthly Statistics*. Data berupa harga penutupan (*closing price*) saham dan IHSG. Kesimpulan yang didapat adalah peristiwa tersebut tidak membawa dampak apapun terhadap perdagangan saham di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Penelitian ini hasilnya sama dengan penelitian Ubaidillah (2000), Ignatius (2002), dan Lamasigi (2002) dimana menolak semua atau salah satu hipotesis yang diajukan. Sehingga bagi emiten dan investor tidak perlu panik atau menanggapi terlalu berlebihan, bilamana terdapat peristiwa yang sama. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya mencoba menambahkan periode waktu pengamatan agar hasil penelitian lebih akurat dan memperhatikan variabel lain yang dapat mempengaruhi return saham (contoh : inflasi, tingkat suku bunga).

